

**URGENSI PERJANJIAN PRA PERKAWINAN NYENTANA DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ADAT BALI  
(STUDI KASUS DI DESA SULAHAN KECAMATAN SUSUT  
KABUPATEN BANGLI)**

**Oleh:**

**Ni Wayan Intan Widyantari, NIM 2014101058**

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses perkawinan nyentana pada masyarakat Desa Adat Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, (2) Urgensi perjanjian pra perkawinan nyentana di Desa Adat Sulahan, kecamatan Susut, kabupaten Bangli. Jenis penelitian menggunakan metode yuridis empiris. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Purposive sampling. Subjek dari penelitian adalah masyarakat di Desa Adat Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Objek dari penelitian adalah aturan adat tentang perkawinan nyentana, itu harus dipertegas untuk memberikan kepastian hukum terhadap status yang melakukan perkawinan nyentana dan kedudukan anak yang lahir dari perkawinan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik studi dokumen, teknik wawancara (interview) dan teknik observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses perkawinan nyentana sama dengan perkawinan biasa yang membedakan hanyalah pada perkawinan nyentana sebelum melakukan perkawinan dibuatkannya perjanjian dimana perjanjian tersebut dibuat oleh kedua belah pihak (2) Perjanjian pra perkawinan nyentana di Desa Adat Sulahan, kecamatan Susut, kabupaten Bangli, (3) Urgensi Perjanjian pra perkawinan nyentana di Desa Adat Sulahan kecamatan Susut kabupaten Bangli.

**Kata Kunci : Perkawinan Nyentana, Proses, Perjanjian pra perkawinan**

**THE URGENCY OF NYENTANA PRE MARRIAGE AGREEMENTS  
FROM THE PERSPECTIVE OF BALI TRADITIONAL LAW  
(CASE STUDY IN SULAHAN VILLAGE, SUSUT DISTRICT, BANGLI  
DISTRICT)**

**By**

**Ni Wayan Intan Widyantari, NIM 2014101058**

**Law Department**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine (1) The nyentana marriage process in the Sulahan Traditional Village community, Susut District, Bangli Regency, (2) The urgency nyentana pre-marital agreement in Sulahan Traditional Village, Susut sub-district, Bangli district. This type of research uses empirical juridical methods. The sample collection technique uses purposive sampling. The subjects of the research were the community in the Sulahan Traditional Village, Susut District, Bangli Regency. The object of the research is the customary rules regarding nyentana marriages, these must be clarified to provide legal certainty regarding the status of those carrying out nyentana marriages and the position of children born from these marriages. The data collection techniques used in the research are document study techniques, interview techniques and observation techniques. The data collected was analyzed descriptively qualitatively. The results of this research show (1) The process of a nyentana marriage is the same as an ordinary marriage, the only difference is that in a nyentana marriage, before the marriage, an agreement is made where the agreement is made by both parties (2) Urgency pre-nyentana marriage agreement in the Sulahan Traditional Village, Susut sub-district, Bangli district , (3) Nyentana pre-nuptial agreement in the Sulahan Traditional Village, Susut sub-district, Bangli district.*

***Keywords: Nyentana Marriage, Pre-nuptial Agreement, Process***